

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif, dan menggunakan metode kualitatif, di mana dalam penelitian ini data informasi yang berhubungan dengan biaya produksi dan aktivitas produksi dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk. Kemudian melakukan analisis dengan menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing* agar dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual kerupuk darokdok lebih akurat dan lebih tepat. Agar dapat mencapai hal tersebut, maka diberikan beberapa penjelasan-penjelasan berikut yang berkaitan dengan langkah-langkah penelitian. Adapun berikut langkah-langkah tersebut antara lain:

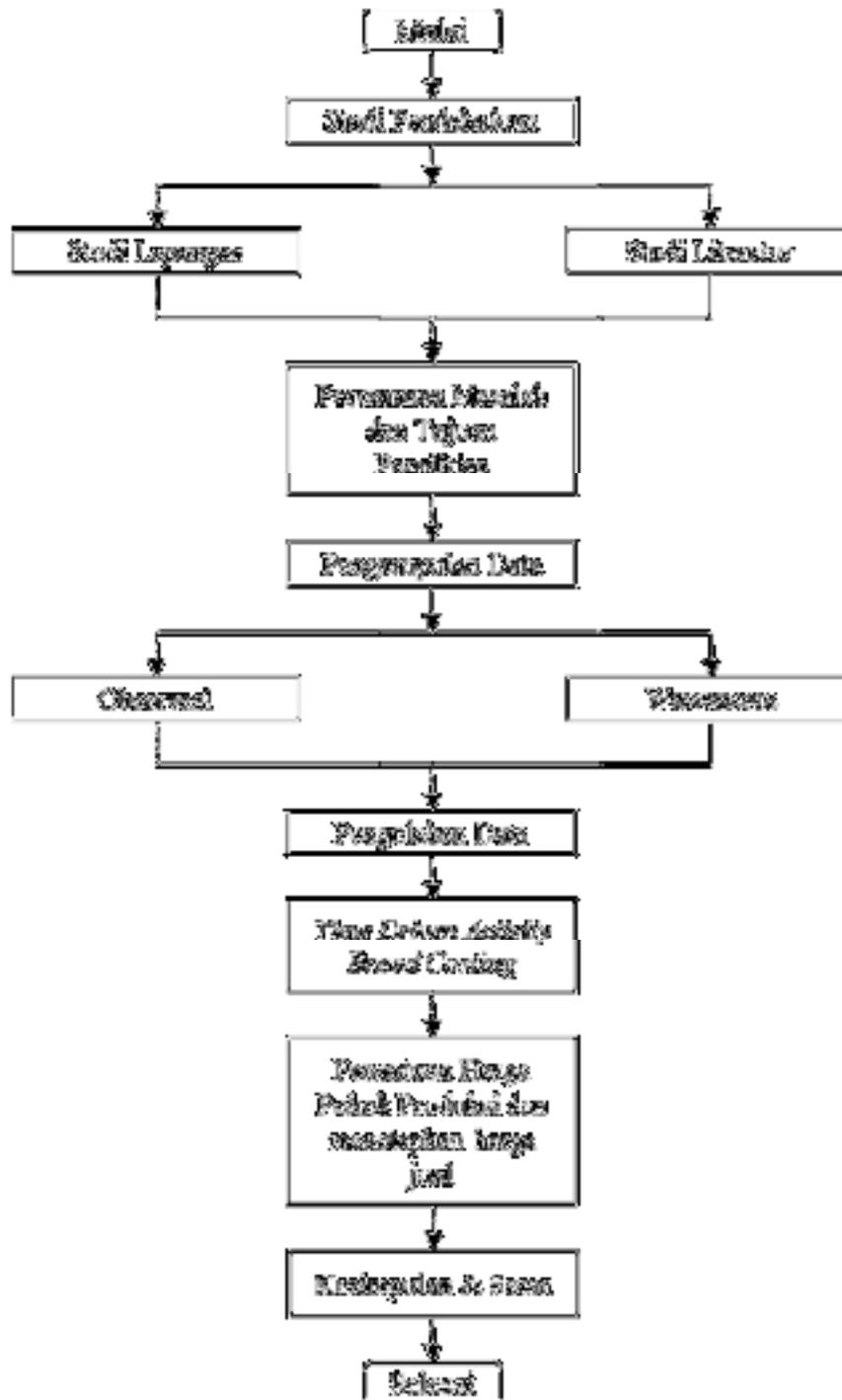
3.1 Objek Penelitian



Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juli 2021 sampai bulan Oktober 2021. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada UMKM CV. Sumber Rezeky yang berlokasi di Jl. Pancawati-Cengkong, Dusun Bakanjati, Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu suatu langkah ataupun tahapan-tahapan untuk digunakan dalam penelitian. Prosedur tersebut digunakan untuk proses pengumpulan dan guna menjawab pertanyaan atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah pada penelitian ini mencakup studi pendahuluan (studi lapangan dan studi literatur), perumusan masalah dan tujuan penelitian, pengumpulan data (obsevasi dan wawancara), pengolahan data, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti. Berikut dapat digambarkan tahapan-tahapan pada proses penelitian ini:



Gambar 3.1 *Flow Chart* Penelitian

3.3 Data dan Informasi

Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagaimana dijelaskan pada bagian bawah ini:

3.3.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti langsung dari sumbernya. Seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Agar mendapat gambaran permasalahan yang ada di perusahaan berikut ini metode pengumpulan data yang dapat digunakan:

A. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data ketika akan melakukan suatu penelitian dimulai dengan studi pendahuluan. Hal tersebut bertujuan agar menemukan fenomena yang terjadi di suatu perusahaan dan dapat diteliti serta untuk mendapatkan informasi lebih dari responden terkait dengan topik permasalahan yang di angkat (Sugiyono, 2017). Proses tanya dan jawab dilakukan secara langsung kepada pemilik CV. Sumber Rezeky Bapak Jefri. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan pemilik CV. Sumber rezeky:

Tabel 3.1 Hasil Wawancara

No	Hasil Wawancara	
1	Penulis	: Kapan CV. Sumber Rezeky ini didirikan dan apa saja produk yang dihasilkan oleh CV. Sumber Rezeky?
	Narasumber	: Pabrik ini didirikan pada tahun 2000an, perusahaan ini memproduksi makanan ringan yaitu kerupuk.
2	Penulis	: Dalam sebulan berapa kali pabrik ini beroperasi untuk memproduksi kerupuk darokdok?
	Narasumber	: Dalam sebulan kami beroperasi bisa sampai 24 kali, karena kami biasanya akan memproduksi kerupuk darokdok setiap hari atau 5-6 hari dalam seminggu, dimana dalam sehari kami akan memproduksi kerupuk darokdok kurang lebih sebanyak 10-15 kg, dan dalam sebulan kami dapat memproduksi 250 kg yang menghasilkan 350 ikat.
3	Penulis	: Apa yang akan dilakukan jika ada pemesanan secara mendadak & melebihi kapasitas produksi dalam sehari?
	Narasumber	: Melihat stok dahulu jika stok kurang maka di lakukan penambahan produksi, jika tidak memungkinkan maka dikirim 1 hari kemudian.

Sumber : Data pengolahan penulis, 2021

Tabel 3.1 Hasil Wawancara (Lanjutan)

No	Hasil Wawancara
4	<p>Penulis : Ketika melakukan proses produksi, apakah CV. Sumber Rezeky menggunakan metode? Baik itu metode berdasarkan pesanan atau metode berdasarkan proses.</p> <p>Narasumber : Dalam melakukan proses produksi perusahaan kami hanya mengikuti kebiasaan yang selama ini saja yaitu dengan melakukan proses produksi hanya perkiraan dengan tidak melakukan perencanaan ataupun penjadwalan produksi.</p>
5	<p>Penulis : Bagaimana sistem pengiriman produk yang dilakukan perusahaan?</p> <p>Narasumber : Konsumen dapat datang langsung ke pabrik untuk mengambil produk ataupun produk nya kami antar ke tempat konsumen.</p>
6	<p>Penulis : Dalam menghitung harga pokok produksi cara yang digunakan CV. Sumber Rezeky seperti apa?</p> <p>Narasumber : Dalam menghitung harga pokok produksi kami hanya memasukan biaya produksi yang terkait , seperti biaya pemakaian bahan baku, lalu biaya tenaga kerja dan biaya operasional lainnya.</p>
7	<p>Penulis : Bagaimana cara CV. Sumber Rezeky menetapkan harga jual produk?</p> <p>Narasumber : Dalam menetapkan harga jual, kami menghitung modal awal yang dikeluarkan selanjutnya kami tambahkan dengan tingkat keuntungan yang kami harapkan sebesar 40%". Kami menjual kerupuk dengan satuan ikat. Sebelumnya juga kami terlebih dahulu melakukan survey pasar terkait harga jual pada kompetitor sejenis.</p>
8	<p>Penulis : Produk yang dihasilkan CV. Sumber Rezeky di jual kemana saja?</p> <p>Narasumber : Kerupuk darokdok kami jual ke berbagai tempat seperti pada agen, pasar, catering, kantin dan lainnya.</p>
9	<p>Penulis : Bagaimana sistem pemesanan produk yang terapkan perusahaan?</p> <p>Narasumber : Sistem pemesanan produk bisa dilakukan lewat telepon ataupun bisa langsung datang ke pabrik.</p>
10	<p>Penulis : Adakah pesaing lain yang menjual produk sama? Lalu apa terdapat perbedaan harga jual antara CV. Sumber Rezeky dengan pesaingnya?</p> <p>Narasumber : Ya pasti ada, Dalam cakupan di desa pancawati itu sendiri kurang lebih terdapat 3-4 pesaing. Sejauh ini terdapat perbedaan antara harga jual di pabrik saya dan pesaing, selisih perbedaan harganya juga berbeda-beda, ada yang menjual dengan harga yang sama dan ada juga yang menjual dengan harga yang lebih tinggi sampai selisih Rp 2000 dari harga jual di pabrik saya.</p>

Sumber : Data pengolahan penulis, 2021

Melalui metode ini peneliti akan mendapatkan banyak data dengan mengetahui kegiatan produksi perusahaan, bahan baku yang digunakan perusahaan data peralatan perusahaan dan data lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti.

Tabel 3.2 Data Bahan Baku Produksi

BAHAN BAKU PRODUKSI					
No	Nama Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total	Jangka Waktu
1	Kerupuk Mentah	250 kg	12,000	3.000.000	1 bulan
2	Minyak Sayur	185 kg	16.000	2.960.000	1 bulan
3	Penyedap Rasa	22 pack	15.000	330.000	1 bulan
Total				6.290.000	

Sumber: Data CV. Sumber Rezeky

Tabel 3.3 Data Peralatan Produksi

Peralatan Produksi					
No	Nama Peralatan	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Jangka Waktu
1	Kompur Mawar	1 Buah	400.000	400.000	3 Tahun
2	Regulator	1 Buah	60.000	60.000	2 Tahun
3	Tabung Gas Melon	18 Buah	25.000	450.000	1 Bulan
4	Wajan	2 Buah	150.000	300.000	2 Tahun
5	Serokan/Saringan	2 Buah	25.000	50.000	2 Tahun
6	Peniris Minyak	1 Buah	20.000	20.000	1 Tahun
7	Gunting	2 Buah	10.000	20.000	2 Tahun
8	Isi Straples	5 Kotak	2.000	10.000	1 Bulan
9	Straples	2 Buah	10.000	20.000	2 Tahun
10	Masker	3 Buah	5.000	15.000	1 Bulan
11	Apron	1 Set	20.000	20.000	1 Bulan
12	Sarung Tangan	2 Buah	10.000	20.000	1 Bulan
13	Tali Rapia	1 Buah	15.000	15.000	1 Bulan
14	Lilin	1 Kotak	8.000	8.000	1 Bulan
15	Plastik Bungkus & Pack	24 Kg	28.000	672.000	1 Bulan
16	Korek Api	2 Buah	3.000	6.000	1 Bulan
17	Tampah Nyiru Plastik	2 Buah	20.000	40.000	1 Tahun
18	Fotokopi Label			15.000	1 Bulan
TOTAL			811.000	2.141.000	

Sumber: Data CV. Sumber Rezeky

B. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pada suatu objek dan bertujuan agar mendapatkan informasi, kemudian informasi dicatat dengan baik dan cermat (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung datang

ke tempat penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan, kegiatan atau aktivitas-aktivitas di CV. Sumber Rezeky dan struktur organisasi. Berikut diberikan tabel observasi yang dilakukan oleh penulis:

Tabel 3.4 Hasil Observasi

No	Observasi
1	CV. Sumber Rezeky beralamat di Jl. Pancawati-Cengkong, Dusun Bakanjati, Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.
2	Faktor cuaca ketika musim penghujan mengakibatkan kerupuk tidak maksimal saat di produksi.
3	Penentuan harga pokok produksi yang di lakukan CV. Sumber Rezeky masih menggunakan metode sederhana dengan tidak sepenuhnya menjumlahkan semua unsur biaya produksi.
4	CV. Sumber Rezeky dalam sebulan dapat menghabiskan bahan baku utama sebanyak 250kg, setiap per 5kg menjadi 7 ikat kerupuk darokdok.
5	Semua proses produksi pada CV. Sumber Rezeky dilakukan masih dengan cara tradisional, dan peralatan yang digunakan masih manual.
6	Penjualan kerupuk dilakukan dalam satuan ikat, dalam 1 ikat terdapat 5 <i>pack</i> kerupuk dalam plastik besar, dan dalam 1 <i>pack</i> nya terdapat 10 bungkus kerupuk.
7	Harga jual kerupuk sebesar Rp 37.000 per ikat.

Sumber: Data pengolahan penulis, 2021

KARAWANG

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari hasil dokumentasi dan secara langsung dari tempat penelitian. Data-data tersebut seperti dokumen-dokumen perusahaan, buku yang relevan, kebijakan perusahaan, laporan aktivitas perusahaan, video, dan foto serta data penelitian yang relevan (Sugiyono, 2017).

Untuk mendapatkan data sekunder dapat dilakukan dengan teknik studi pustaka. Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penelaahan pada suatu buku, agar mendapatkan suatu informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang di angkat oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Dengan teknik ini peneliti akan mendapatkan informasi tentang apa saja data yang dibutuhkan selama penelitian dilakukan, bagaimana cara untuk mengolah data yang telah didapat menjadi suatu pemecahan masalah yang optimal, juga teori-teori mengenai metode yang peneliti gunakan dalam penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik studi kasus digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data dikumpulkan untuk mengetahui kegiatan proses produksi, mengetahui biaya yang di keluarkan perusahaan dalam proses produksinya dan juga untuk mengetahui waktu untuk setiap aktivitas pada proses produksi kerupuk darokdok. Sedangkan analisis data digunakan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual kerupuk darokdok yang dihitung berdasarkan penerapan metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC). Keseluruhan data tersebut didapat dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap pemilik dan karyawan CV. Sumber Rezeky terkait dengan data yang dibutuhkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Pendekatan *Time Driven Activity Based Costing* digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul. Berikut perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan TDABC menurut Rinda et al (2019):

1. Identifikasi biaya dan Aktivitas

Semua aktivitas yang memunculkan biaya dan berpotensi mempengaruhi nilai harga pokok produksi termasuk dalam kategori ini. Selain aktivitas, penting untuk mengetahui berapa banyak waktu yang dibutuhkan setiap aktivitas.

2. Estimasi Biaya Per Unit

Setelah mengidentifikasi biaya dan aktivitas, selanjutnya melakukan perhitungan perkiraan biaya per unit. Adapun berikut rumus untuk menghitung biaya per unit:

$$1. \text{ Biaya Per Unit} = \frac{\text{Biaya Kapasitas yang Tersedia}}{\text{Kapasitas pada Praktik dari Sumber Daya}}$$

Sedangkan untuk menghitung biaya kapasitas (*capacity cost rate*) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$2. \text{ Alokasi unit} = y \text{ per jam} \times \text{jam per bulan}$$

3. Estimasi Unit Waktu

Perkiraan unit waktu ini menggantikan proses wawancara pekerja untuk menentukan persentase waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan semua tugas. Berapa proporsi nilai kapasitas praktis dari kapasitas sumber daya waktu yang tersedia adalah persentase nilai aktivitas. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung nilai aktivitas:

